e-ISSN 2829-7652
Volume 4, Nomor 3 November 2025
Hlm. 592-601

https://jurnal.astinamandiri.com/index.php/juria

PENGARUH REGULASI EKSPOR TERHADAP PROFITABILITAS PADA EKSPORTIR DI BADUNG DENGAN PENDAPATAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Made Wisnu Wijaya[1*], Putu Suparna[2], I Nyoman Sunarta[3], I G.A. Agung Omika Dewi[4]
Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Bali, Indonesia
wisnuwijaya698@gmail.com, suparna@undiknas.ac.id

Abstrak

Regulasi ekspor merupakan faktor penting yang memengaruhi kinerja perusahaan eksportir, khususnya dalam hal profitabilitas. Namun, kompleksitas dan ketidakefisienan regulasi dapat menjadi hambatan, sehingga perlu diteliti lebih lanjut peran pendapatan sebagai variabel mediasi. Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh regulasi ekspor dan pendapatan ekspor secara parsial terhadap profitabilitas dan pendapatan ekspor yang memediasi pengaruh regulasi ekspor terhadap profitabilitas di perusahaan eksportir di Kabupaten Badung. Penelitian ini menggunakan populasi seluruh eksportir di Kabupaten Badung yang terdaftar di ALFI sebanyak 11 perusahan dengan sampel 110 responden yang dipilih menggunakan purposive sampling. Analisis data menggunakan SEM-PLS (Partial Least Squares) dengan alat bantu SmartPLS untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung. Hasil penelitian ditemukan bahwa regulasi ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pendapatan ekspor.
Kata kunci: Regulasi Ekspor, Profitabilitas, Eksportir, Pendapatan Ekspor

Abstract

Export regulations are a crucial factor influencing export firm performance, particularly profitability. However, regulatory complexity and inefficiency can be a barrier, necessitating further investigation into the role of revenue as a mediating variable. The purpose of this study was to determine the partial effect of export regulations and export revenue on profitability, and to determine how export revenue mediates the effect of export regulations on profitability in export firms in Badung Regency. This study used a population of all exporters in Badung Regency registered with ALFI (Alfian International Finance Corporation), with a sample of 110 respondents selected using purposive sampling. Data analysis used SEM-PLS (Partial Least Squares) with the SmartPLS tool to test direct and indirect effects. The study found that export regulations have a positive and significant effect on profitability, both directly and indirectly through export revenue.
Keywords: Export Regulations, Profitability, Exporters, Export Revenue

PENDAHULUAN

Ekspor merupakan sektor fundamental yang menopang perekonomian Bali, yang berkontribusi terhadap pendapatan daerah dan penyerapan tenaga kerja. Meskipun demikian, kondisi pasar global senantiasa menghadirkan berbagai

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

tantangan bagi para eksportir di Bali. Data terkini menunjukkan adanya fluktuasi dalam kinerja ekspor. Sebagai contoh, mengutip data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, meskipun nilai ekspor barang Provinsi Bali pada November 2024 secara bulanan (*month-to-month*) mengalami kenaikan sebesar 2,82 persen menjadi US$ 50.733.196 dari Oktober 2024, namun jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (*year-on-year*), terjadi penurunan sebesar 9,28 persen. Grafik kumulatif ekspor pada periode Januari-November 2024 menunjukkan kenaikan 9,20 persen dibanding tahun sebelumnya, namun adanya penurunan tahunan pada bulan tertentu mengindikasikan adanya ketidakstabilan yang perlu diperhatikan. Kondisi ini tentunya diindikasikan berdampak terhadap nilai penjualan ekspor di Bali, dimana data fluktuasi tersebut tercermin pada Tabel 1.1 di bawah.

Tabel 1. Nilai Ekspor Bulanan Provinsi Bali Tahun 2024

Bulan	Nilai Ekspor (US Dollar)
Januari	65.744.692
Februari	49.464.773
Maret	55.325.701
April	47.666.834
Mei	58.838.969
Juni	47.309.491
Juli	50.735.894
Agustus	56.845.054
September	50.555.443
Oktober	49.339.746
November	50.733.196
Desember	51.937.123

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bali (2024)

Tabel 1.1 menunjukkan nilai ekspor bulanan Provinsi Bali tahun 2024 yang mengalami fluktuasi cukup signifikan, dengan tren penurunan yang patut diperhatikan. Fluktuasi ini perlu dikaji lebih dalam, apakah disebabkan oleh faktor eksternal seperti melemahnya permintaan global, gejolak ekonomi internasional, atau persaingan pasar, maupun faktor internal seperti kendala regulasi, biaya logistik, atau produktivitas industri. Penurunan ekspor yang konsisten pada beberapa bulan menegaskan perlunya evaluasi kebijakan dan perbaikan sistem perdagangan, termasuk efisiensi proses ekspor-impor. untuk meminimalkan kerugian dan meningkatkan daya saing produk Bali di pasar global.

Aktivitas perusahaan yang melakukan kegiatan ekspor di Kabupaten Badung memiliki intensitas yang cukup tinggi. Terdapat fenomena yang diindikasikan dapat mempengaruhi aktivitas pengiriman kargo di Kabupaten Badung, yaitu keterlambatan penerbitan sertifikat *phytosanitary* yang mengakibatkan terjadinya biaya penumpukan (*demurrage*) yang signifikan. Regulasi ekspor impor lainnya juga menghambat proses dari ekspor impor itu sendiri. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah regulasi ekspor, pendapatan penjualan berpengaruh terhadap profitablitas perusahaan? Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi eksportir dalam memahami kebijakan ekspor dan beban biaya sehingga para eksportir ini dapat mendapatkan profit lebih banyak.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Agency

Teori keagenan (agency theory) merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara principal (pemilik atau pihak yang memberikan mandat) dan agent (pihak yang diberi tanggung jawab untuk menjalankan mandat tersebut). Jensen dan Meckling (dalam Syafis, 2022) mendefinisikan hubungan keagenan sebagai sebuah kontrak di mana satu atau lebih orang (principal) mempekerjakan orang lain (agent) untuk melakukan suatu tugas atas nama mereka, termasuk pemberian wewenang untuk pengambilan keputusan. Masalah keagenan (agency problem) sering muncul ketika agent lebih mementingkan kepentingan pribadi daripada kepentingan principal, sehingga diperlukan mekanisme pengawasan dan insentif untuk meminimalkan konflik tersebut. Dengan memahami teori keagenan, perusahaan eksportir di Kabupaten Badung dapat merancang sistem kerja dan pengawasan yang lebih baik untuk meminimalkan ketidakefisienan akibat perubahan regulasi.

2. Pendapatan Penjualan Ekspor

Pendapatan penjualan ekspor didefinisikan sebagai seluruh pemasukan atau penerimaan kotor yang diperoleh perusahaan dari aktivitas pengiriman barang (kargo) ke luar negeri (Carolin et al., 2024). Pendapatan ini dihasilkan dari tarif jasa yang dikenakan kepada eksportir atas layanan yang diberikan, mencakup biaya pengurusan dokumen, penyimpanan (storage), pengangkutan (transportasi), pengepakan, dan biaya-biaya tambahan lain seperti asuransi yang menjadi paket layanan perusahaan. pendapatan ini merupakan cerminanan dari perusahaan yang secara langsung tergambar pada laporan keuangan periode Januari-Juli 2025, yang menunjukkan tren penurunan dari Rp 120 miliar menjadi Rp 90 miliar.

3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah indikator utama yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya (Harahap & Halim, 2022). Pemahaman mendalam tentang prinsip profitabilitas sangat penting bagi para eksportir, termasuk pada perusahaan eksportir di Kabupaten Badung, agar dapat mengidentifikasi peluang pengoptimalan pendapatan sekaligus meminimalkan risiko yang dapat mengurangi keuntungan.

4. Regulasi Ekspor

Regulasi ekspor adalah seperangkat aturan hukum dan kebijakan yang mengatur kegiatan mengeluarkan barang atau jasa dari suatu negara ke negara lain, yang meliputi ketentuan mengenai siapa yang boleh melakukan ekspor, jenis barang yang diizinkan, perizinan, perpajakan (seperti bea keluar), serta prosedur pengawasan oleh pihak berwenang seperti Bea Cukai, untuk memastikan kepatuhan terhadap tujuan ekonomi, politik, dan keamanan negara (Rahayu & Daspar, 2025). Pada penilitian yang dilakukan di perusahaan eksportir di Kabupaten Badung, regulasi tentang sertifikasi produk kerajinan serta seritifikasi pendukung lainnya membantu meningkatkan nilai tambah ekspor, tetapi birokrasi yang berbelit dan lambat, dapat menghambat kelancaran proses ekspor impor itu sendiri

METODE PENELITIAN

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Volume 4, Nomor 3 November 2025
DOI: https://doi.org/10.55903/juria.v4i3.315

Dalam penelitian ini kami menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis hubungan antara teori agency, pendapatan penjualan ekspor, profitabilitas, serta regulasi ekspor. Dimana teknik yang diganakan dalam pengambilan sampel ini adalah teknik purposive sampling. Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner tersebut kepada responden, data ini nantinya akan diukur menggunakan skala likert 1-5, dengan teknik *Partial Least Squares* (PLS).

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji *Convergent Validity*

Convergent validity diukur melalui *standardized loading factor* untuk melihat korelasi antara indikator dengan konstruknya. Nilai loading factor di atas 0,7 dianggap ideal, sedangkan nilai 0,5 hingga 0,6 masih dapat diterima.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Convergent Validity

	Pendapatan Ekspor	Profitabilitas	Regulasi Ekspor	Keterangan
M.1	0.889			Valid
M.2	0.917			Valid
M.3	0.944			Valid
M.4	0.896			Valid
M.5	0.925			Valid
X1.1			0.897	Valid
X1.2			0.923	Valid
X1.3			0.912	Valid
X1.4			0.887	Valid
Y.1		0.934		Valid
Y.2		0.940		Valid
Y.3		0.924		Valid

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa semua nilai pada uji validitas convergent lebih besar dari pada 0,7. Maka penelitian dapat dinyatakan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Convergent AVE

	Aberage Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Pendapatan Ekspor	0.836	Valid
Profitablitas	0.870	Valid
Regulasi Ekspor	0.819	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa semua nilai *average variance extracted* (AVE) lebih dari 0.5. Maka penelitian dapat dinyatakan valid.

Hasil uji *Discriminat Validity* Korelasi Variabel Laten

Discriminant validity menilai sejauh mana suatu konstruk berbeda dari konstruk lainnya dalam model. Analisis *discriminant validity* di jabarkan dengan melihat nilai *outer loading* yang harus lebih besar dibandingkan dengan nilai *cross loading* dan akar AVE lebih besar daripada korelasi antar variabel.

Tabel 4. Hasil Outer Loading

	Pendapatan Ekspor	Profitabilitas	Regulasi Ekspor	Keterangan

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

M.1	0.889	0.627	0.648	Valid
M.2	0.917	0.666	0.621	Valid
M.3	0.944	0.719	0.645	Valid
M.4	0.896	0.755	0.638	Valid
M.5	0.925	0.716	0.622	Valid
X1.1	0.648	0.712	0.897	Valid
X1.2	0.602	0.645	0.923	Valid
X1.3	0.690	0.688	0.912	Valid
X1.4	0.558	0.550	0.887	Valid
Y.1	0.717	0.934	0.671	Valid
Y.2	0.685	0.940	0.645	Valid
Y.3	**0.732**	**0.924**	**0.703**	**Valid**

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel 5. Perbandingan Akar AVE

	Regulasi Ekspor	Pendapatan Ekspor	Profitabilitas
Regulasi Ekspor	0.905		
Pendapatan Ekspor	0.694	0.914	
Profitabilitas	0.723	0.764	0.933

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa semua nilai *discriminant validity* korelasi variabel laten pada masing – masing variabel lebih besar dari 0,7. Maka penelitian dapat dinyatakan valid.

Hasil Uji Realibitas

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*

	Cronbach's Alpha	*Composite Reliability*
Pendapatan Ekspor	0.951	0.962
Profitabilitas	0.925	0.952
Regulasi Ekspor	0.926	0.947

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas dapat dilihat bahwa semua nilai *Cronbach's alpha* pada masing – masing variabel lebih besar dari 0,7 dan semua nilai *Composite Reliability* lebih dari 0,6. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian **reliabel.**

Hasil Uji Evaluasi Model Pengukuran (*Inner Model*)

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Volume 4, Nomor 3 November 2025
DOI: https://doi.org/10.55903/juria.v4i3.315

Pada pengukuran *inner* model, dilakukan uji pengaruh langsung (*direct effect*) dan uji pengaruh tidak langsung *(indirect effect*) serta menguji besar pengaruh dengan analisis koefisien determinasi (R-Square), menganalisis F-Square dan Q-square. Mediasi potensial akan dikonfirmasi setelah analisis mediasi lebih lanjut menggunakan metode *bootstrap.*

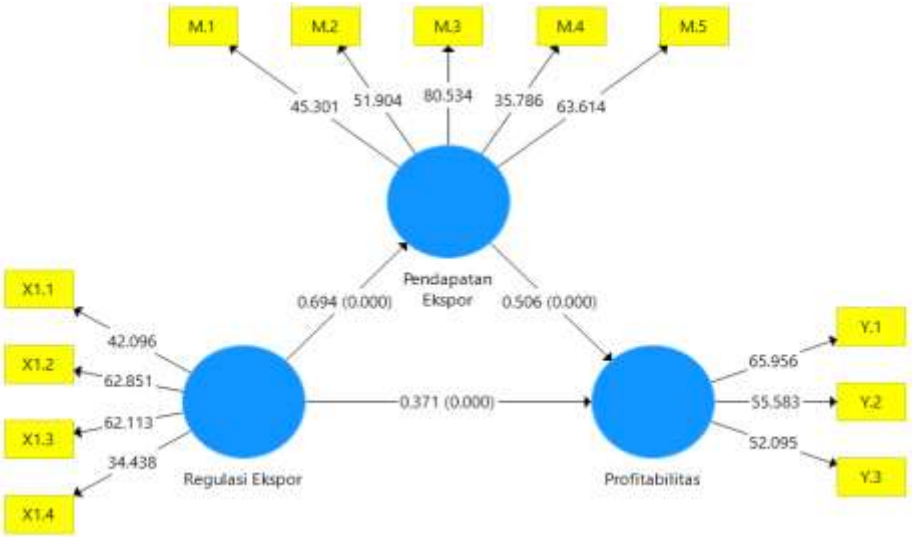

Gambar 1. ***Inner Model***
Sumber: Data primer diolah, 2025

Hasil Uji R-Square

Nilai R *square* dari konstruksi endogen dipandang sebagai kriteria utama untuk menilai kualitas model *structural* (Ghozali, 2021). R *square*, terdiri dari rentang 0,25 yang menunjukkan lemah, 0,5 yang menunjukkan moderat, dan 0,75 yang menunjukkan kuat.

Tabel 7. Hasil Uji R-square

	R Square	*R Square Adjusted*
Pendapatan Ekspor	**0.482**	**0.477**
Profitabilitas	**0.655**	**0.648**

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 7 di atas diperoleh nilai *R-square* untuk variabel regulasi ekspor terhadap pendapatan ekspor sebesar 0,482 termasuk besar yang menunjukkan memiliki besar pengaruh 0,482 x 100% = 48,2%. Nilai *R-square* untuk variabel regulasi ekspor dan pendapatan ekspor terhadap profitabilitas sebesar 0,655 termasuk besar yang menunjukkan memiliki besar pengaruh 0,655 x 100% = 65,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh regulasi ekspor terhadap profitabilitas memiliki pengaruh yang kuat terhadap pendapatan ekspor.

Hasil Uji Q-Square

Analisis Q-*square* dilakukan untuk mengetahui apakah nilai-nilai yang diobservasi sudah terkonstruksi dengan bagus serta mengetahui apakah model memiliki relevansi yang secara prediktif atau tidak.

Tabel 8. Hasil Uji Q-square

	SSO	**SSE**	**Q^2 (=1-SSE/SSO)**
Pendapatan Ekspor	**550.000**	**344.614**	**0.373**

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Profitabilitas	**330.000**	**153.941**	**0.534**
Regulasi Ekspor	**440.000**	**440.000**	

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas, diperoleh nilai *Q-square* sebesar 0,534 lebih dari 0 dan mendekati 1, sehingga dapat disimpulkan bahwa model mempunyai nilai *predictive relvance* atau model layak dikatakan memiliki nilai prediktif yang relevan.

Hasil Pengujian Hipotesis (Path Coefficients)

Pengujian hipotesis adalah proses evaluasi hipotesis nol, dimana hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Lawan dari hipotesis nol adalah hipotesis alternatif yang menyatakan adanya perbedaan antara parameter dan statistik

Tabel 9. Hasil Uji Pengaruh Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (|O/STDEV|)	P Values
Pendapatan Ekspor -> Profitabilitas	0.506	0.510	0.085	5.948	0.000
Regulasi Ekspor -> Pendapatan Ekspor	0.694	0.698	0.054	12.800	0.000
Regulasi Ekspor -> Profitabilitas	0.371	0.369	0.086	4.322	0.000

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *p-value* dan t statistik untuk masing-masing variabel yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Nilai *p-value* variabel pendapatan ekspor terhadap profitabilitas sebesar 0,000 yang dibandingkan dengan signifikan sebesar 0,05. Karena nilai *p-value* < signifikan (0,000 < 0,05) dengan nilai beta sebesar 0,506 dan nilai t statistik sebesar 5,948 maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
2. Nilai *p-value* variabel regulasi ekspor terhadap pendapatan ekspor sebesar 0,000 yang dibandingkan dengan signifikan sebesar 0,05. Karena nilai *p-value* < signifikan (0,000 < 0,05) dengan nilai beta sebesar 0,694 dan nilai t statistik sebesar 12,800 maka dapat disimpulkan bahwa regulasi ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan ekspor.
3. Nilai *p-value* variabel regulasi ekspor terhadap profitabilitas sebesar 0,000 yang dibandingkan dengan signifikan sebesar 0,05. Karena nilai *p-value* < signifikan (0,000 < 0,05**)** dengan nilai beta sebesar 0,371 dan nilai t statistik sebesar 4,322 maka dapat disimpulkan bahwa regulasi ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Tabel 10. Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung (Bootstrap)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (|O/STDEV|)	P Values
Regulasi Ekspor -> Pendapatan Ekspor -> Profitabilitas	0.352	0.357	0.075	4.685	0.000

Sumber: Data primer diolah, 2025

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *p-value* dan t statistik untuk masing-masing variabel yang dijelaskan sebagai berikut.

4. Nilai *p-value* variabel regulasi ekspor terhadap profitabilitas melalui pendapatan ekspor sebesar 0,000 yang dibandingkan dengan signifikan sebesar 0,05. Karena nilai *p-value* < signifikan (0,000 < 0,05) dengan nilai beta sebesar 0,352 dan nilai t statistik sebesar 4,685 maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan penjualan ekspor sebagai variabel mediasi penuh yang berpengaruh terhadap profitabilitas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

a. Regulasi ekspor berpengaruh positif terhadap profitabilitas ekspor perusahaan eksportir di Kabupaten Badung. Regulasi ekspor sangat memengaruhi profitabilitas perusahaan eksportir di Kabupaten Badung. Regulasi yang kompleks dan berbelit-belit (misalnya, birokrasi dan lamanya proses dokumen phytosanitary) meningkatkan biaya dan mengurangi margin keuntungan.
b. Pendapatan ekspor berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan eksportir di Kabupaten Badung. Peningkatan pendapatan ekspor cenderung meningkatkan laba bersih karena perusahaan umumnya memperoleh volume penjualan dan margin keuntungan yang lebih besar dari pasar ekspor dibandingkan dengan pasar domestik.
c. Regulasi ekspor berpengaruh positif terhadap pendapatan penjualan ekspor perusahaan eksportir di Kabupaten Badung. Regulasi yang mendukung (seperti subsidi, insentif pajak, dan penyederhanaan prosedur) dapat meningkatkan daya saing eksportir, menurunkan biaya operasional, dan mendorong peningkatan volume ekspor (sehingga meningkatkan pendapatan).
d. Pendapatan ekspor mampu memediasi pengaruh regulasi ekspor terhadap profitabilitas perusahaan eksportir di Kabupaten Badung. Regulasi yang baik dapat meningkatkan kinerja ekspor yang tercermin dari peningkatan pendapatan ekspor. Peningkatan pendapatan ekspor inilah yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas perusahaan (dampak tidak langsung/dimediasi).

Berdasarkan hasil penelitian ini maka adapun masukan yang dapat diberikan yaitu diantaranya :

a. Disarankan bagi perusahaan untuk memperkuat pemahaman kepatuhan terhadao regulasi ekspor yang berlaku, sehingga proses ekspor dapat berjalan dengan lancar.
b. Diharapkan bagi pemerintah untuk menyederhanakan izin ekspor atau bisa dengan memfasilitasi pembiayaan ekspor sehingga perusahaan dapat merasakan dampak positif seperti profiabilitas yang kian melonjak.

DAFTAR PUSTAKA

Alvarisy, I., Rokhmawati, A., & Nurmayanti, P. (2023). Pengaruh Investasi Hijau, Ekspor, dan Harga Energi terhadap Emisi Karbondioksida (CO2) dimediasi oleh Konsumsi Listrik. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, *7*(1).

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Ardiningsih, N. K. S., & Musmini, L. S. (2023). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Batubara. *Jurnal Akuntansi Profesi*, *14*(3).

Aris, M., & Kustiningsih, N. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Nilai Tukar Rupiah Dan Biaya Freight Terhadap Rasio Ekspor Pada Perusahaan Sektor Industri Manufaktur Jawa Timur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Tekmapro : Journal of Industrial Engineering and Management*, *18*(2), 35–46.

Carolin, V., Insan, N., Afila, D. R., & Malik, A. (2024). Tantangan dan Peluang Dalam Sektor Ekspor dan Impor Di Era Digital. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, *3*(3), 81–97. https://doi.org/10.59827/jie.v3i3.170

Faradissa, N. A., Shintia, N., Amelia, R., & Mutammimah, H. (2024). Analisis Dampak Penerapan Kebijakan Domestic Market Obligation (DMO) terhadap Penjualan Ekspor Minyak Goreng (RBDP Olein) pada PT Citra Borneo Utama Tbk. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, *3*(2). http://ejurnal.poliban.ac.id/index.php/JBM

Gea, S., Widayatsari, A., & Darmayuda. (2022). Analisis Daya Saing dan Dampak Kebijakan Pemerintah Terhadap Ekspor Lobster Indonesia Ke Negara Tujuan Utama. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Dan Pariwisata*, *3*(1).

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. (Tersedia di Universitas Bakrie Repository).

Haniko, V. S., Engka, D. S. M., & Rorong, I. P. F. (2022). Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Jumlah Ekspor, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*.

Harahap, R. M., Halim, E. H., & Indrawati, N. (2022). Analisis Pengaruh Laverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, *5*(1), 7.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics, 3*(4), 305–360. https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X

Kumala, R., & Rakhmanita, A. (2023). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Cadangan Devisa Tahun 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Juli*, *2023*(12), 571–579. https://doi.org/10.5281/zenodo.815742

Lestari, T. D. (2023). Pengaruh Biaya Produksi, Volume Penjualan Dan Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Business, And Accounting Journal Homepage*, *3*(1), 123–138.

Minhajuddin, M., Rozak, A., & Bahri, K. N. (2023). Sosialisasi Regulasi Ekspor dan Pemasaran E-Commerce Pada Sentra Kerajinan Industri Kaos Sablon Kawasan Jalan Suci Bandung. *Madaniya*, *4*(4), 1578-1588.

Muliana, S., & Anwar, V. (2023). Pengaruh Kebijakan dan Regulasi ekspor terhadap Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Inklusi Keuangan. *Al-Buhuts*, *19*(2), 316-326.

Mulyani, H. T. S., & Octalica, C. (2023). Keterkaitan Sustainability Report Dengan Kesiapan Implementasi Regulasi ekspor Melalui Peraturan Presiden No. 98 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, *6*(1), 79-86.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Nasution, P. A. H. (2024). Strategi Diversifikasi Ekspor untuk Mengurangi Ketergantungan pada Komoditas Tunggal. *Circle Archive*, *1*(5).

Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., Syahputra, M. R., Khrisnawati, N. N., & Saputri, Y. A. (2022). Profitabilitas dalam perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *5*(1), 60-68.

Prayogi, A. (2023). Pengaruh Makroekonomi Terhadap Ekspor Negara Asean Saat Terjadi Pandemi Covid-19 Tahun 2020-2021. *Jurnal Ilmu Ekonomi*.

Putra, A. K., Rafi, A., Darmawan, R. P., & Wikansari, R. (2023). Peran pemerintah meningkatkan perdagangan internasional khususnya ekspor. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, *2*(3), 1–10. https://doi.org/10.59827/jie.v2i3.94

Rahayu, A., & Daspar, D. (2025). Analisis Peluang dan Ancaman Ekspor Perikanan Indonesia dalam Konteks Persaingan dengan Vietnam. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, *4*(1), 1221-1228.

Rachel, N., Hanifa, M., Mogi, M. A., Putri, S. D., & Salsabila, S. (2025). Analisis Dampak Kenaikan Tarif Impor Amerika Serikat terhadap Ekspor Industri Tekstil di Indonesia. *JURNAL AKADEMIK EKONOMI DAN MANAJEMEN*, *2*(2), 239–256. https://doi.org/10.61722/jaem.v2i2.4930

Rumianti, S., Mervita, E., & Iskandar, D. I. (2021). Peran Pemerintah Kotabumi Meningkatkan Perdagangan Internasional Khususnya Ekspor. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, *9*(3), 693–700. https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i3.2332

Safina, D. (2024). Pengaruh Service Quality dan Product Assortment terhadap Repurchase Intention dengan Customer Satisfaction sebagai Variabel Intervening pada Toko Ritel KKV. *Skripsi*. Denpasar: Universitas Pendidikan Nasional.

Singh, T. (2023). Do terms of trade affect economic growth? Robust evidence from India. *Economics of Transition and Institutional Change*, *31*(2), 491-521.

Soekirman, A. (2024). Meningkatkan efisiensi rantai pasok melalui penyedia logistik, transportasi intermoda, teknologi informasi, dan regulasi ekspor. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, *6*(4), 476-483.

Sugiyono, Prof. Dr. (2022). *MetodePenelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D. Bandung: PT Alfabet*. Alfabeta.

Syafis, K. S. (2022). Analisis Penerapan Informasi Pengungkapan CSR Beserta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya Berdasarkan Teori Agency, Legitimasi, Stakeholder dan Teori Kontrak Sosial. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*, *27*(2), 113-119.

Velaj, E., & Bezhani, E. (2022). The Impact of Import and Export to GDP Growth–The Case of Albania. *Review of Economics and Finance*, *20*, 791-796.

Yulimtinan, Z., & Atiningsih, S. (2021). Leverage ukuran perusahaan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, *6*(1), 69-82.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.